

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT GARUDA INDONESIA TBK DAN PT AIRASIA INDONESIA TBK SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19*COMPERATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE AT PT GARUDA INDONESIA TBK AND PT AIRASIA INDONESIA TBK BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC*

Oleh:

Marissa Tude¹
Ivonne S. Saerang²
Joubert B. Maramis³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

Marissa.ichatude98@gmail.comivonnesaerang@unsrat.ac.idjoubertmaramis@unsrat.ac.id

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dan juga perbedaan kinerja keuangan pada PT Garuda Indonesia Tbk dan PT AirAsia Indonesia Tbk sebelum dan saat pandemi Covid-19 Dengan menggunakan Rasio Likuiditas (*Current ratio, Quick ratio, Cash ratio*), Rasio Profitabilitas (*Profit margin, Gross Profit Margin, ROA, ROI*) dan Rasio solvabilitas (*Total Debt to Total Assets Ratio, Debt to Equity Ratio*), Rasio Aktivitas (*Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Aset Turnover, Working Capital Turnover*). Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian Komperatif. Untuk teknik Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji beda Independent Samples T-Test. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada PT Garuda Indonesia Tbk dan PT AirAsia Indonesia Tbk.

Kata Kunci: Rasio likuiditas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas

Abstract: The purpose of this study was to determine the financial performance and also the differences in performance at PT Garuda Indonesia Tbk and PT AirAsia Indonesia Tbk before and during the Covid-19 pandemic by using the Liquidity Ratio (*Current ratio, Quick ratio, Cash ratio*), Profitability Ratio (*Profit margin*), Gross Profit Margin, ROA, ROI and solvency ratio (*Total Debt to Total Assets Ratio, Debt to Equity Ratio*), Activity Ratio (*Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Aset Turnover, Working Capital Turnover*). The research approach used is comparative research. The sample technique used in this research is the *purposive sampling* method. The data analysis technique used is the Independent Samples T-Test different test. The results of this study indicate that there is no significant difference before and during the Covid-19 pandemic at PT Garuda Indonesia Tbk and PT AirAsia Indonesia Tbk.

Keywords: Liquidity Ratio, Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Solvency Ratio

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Menurut (WHO 2020) Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan desember 2019. Covid-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluuh dunia, dan pertama kali covid-19 dilaporkan masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020. Berdasarkan hasil *survey* Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan sebagian besar perusahaan terdampak Covid-19 tercatat 82,85 persen perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan, sedangkan 14,6 persen perusahaan lainnya masih mendapatkan pendapatan yang sama seperti biasa. Dari segi sektoral transportasi menjadi sektor yang paling

terdampak selama pandemi Covid-19 ini. Kemudian akomodasi makanan dan minuman serta jasa lainnya juga mengalami hal yang sama (Novita dkk 2021).

Dampak pandemik covid-19 terhadap dunia sangatlah dasyat, banyak perusahaan-perusahaan yang terdampak pada Covid-19 begitu juga dengan dunia penerbangan saat ini. Dari beragam media dapat dikutip bahwa sekitar 17.000 pesawat terbang terpaksa harus parkir/berdiam di berbagai bandara di seluruh dunia. Penerbangan adalah salah satu industri yang paling global (mendunia). Industri ini mempekerjakan jutaan orang dan juga menjadi penopang bagi puluhan juta lainnya, serta menjadi pusat saraf (jaringan yang mengatur kerja sama) bagi bisnis dan juga wisata internasional. Ini adalah sebuah tragedi yang menimpa semua industri didunia salah satunya industri penerbangan, yang selama ini telah mempekerjakan jutaan orang dan juga menjadi penopang hidup untuk puluhan juta lainnya. Serta menjadi pusat kegiatan bagi para perkembangan bisnis diseluruh dunia termaksud pariwisata internasional dan domestik. Tidak itu saja, tercatat juga bahwa jumlah penerbangan dalam perhari telah turun hingga mencapai 80% sejak awal tahun lalu (2020). Di berbagai kawasan, beberapa negara perjalanan menggunakan pesawat terbang bahkan di hentikan sama sekali pada sesi yang di kenal dengan lockdown.

Ada beragam perusahaan penerbangan yang ada di Indonesia baik itu perusahaan penerbangan asli dari Indonesia ada juga perusahaan penerbangan dari luar negeri/ asing, namun ada beberapa perusahaan besar yang menjadi perhatian peneliti saat ini, dikarenakan banyak di kenal oleh masyarakat luas baik dalam negeri maupun luar negeri Perusahaan tersebut yaitu PT Garuda Indonesia Tbk dan PT AirAsia Indonesia Tbk.

PT Garuda Indonesia Tbk/ Garuda Indonesia adalah salah satu maskapai penerbangan nasional Indonesia yang terbang ke lebih dari 40 tujuan domestik dan 36 tujuan internasional. Garuda Indonesia meraih penghargaan sebagai maskapai penerbangan regional terbaik di dunia yang diberikan oleh Skytrax. Pada pandemik covid-19 saat ini, membuat kinerja dari PT.Garuda Indonesia Tbk makin terpuruk. Sehingga Maskapai penerbangan milik pemerintahan tersebut harus menanggung kerugian senilai 15,34 triliun hingga triwulan ketiga 2020. Berdasarkan hasil laporan keuangan kinerja ketiga 2020 berbanding terbalik dengan raihan profit tahun periode yang sama tahun lalu (2019). Garuda mampu meraih laba bersih 1,74 triliun pada triwulan ketiga 2019. Penurunan kinerja tersebut disebabkan oleh pendapatan usaha garuda yang anjlok.

PT.Indonesia Airasia dioperasikan sebagai Indonesia AirAsia (Dahulu AirWagon International; IDX: CMPP) adalah sebuah maskapai penerbangan bertarif rendah yang berbasis di Jakarta,Indonesia. Maskapai ini mengoperasikan penerbangan domestik. Basis utamanya terletak di Bandar Udara Internasional Kualanamu, Medan. Indonesia AirAsia merupakan lisensi dari maskapai AirAsia International, maskapai penerbangan berbiaya rendah dari Malaysia. Perusahaan adalah anak usaha dari AirAsia Indonesia yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 3 Januari 2018 sebagai papan utama. PT.AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) harus menanggung kerugian hingga Rp 1,71 triliun hingga triwulan III 2020 di tengah pandemi Covid-19. Raihan tersebut berbanding terbalik dengan laba Rp 422,05 juta pada periode sama tahun lalu (2019).

Dalam situasi pandemi saat ini, Kinerja menjadi hal penting yang harus dicapai setiap perusahaan, karena kinerja menjadi gambaran prestasi atau pencapaian suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan tahun berjalan ataupun tahun sebelumnya yang biasanya dibuat sebagai pedoman untuk tahun selanjutnya (Ratu 2016). Perusahaan penerbangan adalah salah satu perusahaan yang mendapatkan dampak negatif di tengah pandemi saat ini. Bagaimana tidak, industri penerbangan saat ini dalam mode bertahan di karenakan pesawat-pesawat mereka tidak dapat beroperasi atau di hentikan sama sekali pada sesi yang di kenal lockdown. Sehingga membuat kinerja keuangan dari perusahaan penerbangan memburuk, Perusahaan penerbangan yang di teliti yaitu PT Garuda Indonesia Tbk dan PT Airasia Indonesia Tbk adalah dua perusahaan penerbangan lokal dan perusahaan penerbangan asing yang sangat di kenal oleh masyarakat. Baik, di dalam negeri maupun di luar negeri. Dari peristiwa ini maka, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT Garuda Indonesia Tbk dan PT AirAsia Indonesia Tbk sebelum dan saat pandemi COVID-19 dengan menggunakan rasio keuangan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas.

Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada PT Garuda Indonesia Tbk dan PT AirAsia Indonesia Tbk sebelum dan saat pandemi covid-19

Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir,2017) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut (Hery, 2015) Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat di gunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Kinerja keuangan

Menurut (Fahmi, 2017) Kinerja Keuangan adalah suatu analisis keuangan yang di lakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan penggunaan keuangan secara benar. Isna dan Ayu (2015:78) kinerja keuangan merupakan salah satu isu yang sangat penting dikaji dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintahan, sejak diterapkannya penganggaran berbasis kinerja, semua pemerintah dituntut untuk mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah secara baik agar dapat memperhatikan efektivitas, efisiensi dan ekonomis.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi yang di peroleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (kasmir 2016:104).

Rasio likuiditas

Menurut (Kasmir,2016:133) dari rasio likuiditas dapat di ketahui hal-hal yang lebih spesifik yang juga masih berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban. Semuanya tergantung dari jenis rasio likuiditas yang di gunakan.

Rasio likuiditas yang biasanya digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan antara lain:

- **Current ratio** : Rasio ini membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar.
- **Quick ratio**: yaitu perimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar.
- **Cash ratio**: yaitu membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang dapat segera menjadi uang kas dengan hutang lancar.

Rasio Solvabilitas (*leverage*)

Menurut Kasmir (2016:150) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Artinya bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutang nya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut kasmir (2016:156) Macam-macam rasio yang berkaitan dengan rasio solvabilitas yang umumnya di gunakan antara lain:

- **Total Debt to Total Assets Ratio**: adalah rasio yang digunakan untuk mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang.
- **Debt to Equity Ratio**: yaitu imbalanced hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:196) Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba. Perhatian yang ditekankan pada rasio ini karena hal ini berkaitan dengan erat dengan kelangsungan hidup perusahaan. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut Besar dan pertumbuhan dari suatu kapitalisasi pasar perusahaan sering kali adalah pengukuran penting dari keberhasilan atau kegagalan perusahaan terbuka. Menurut Kasmir Ada beberapa ukuran rasio profitabilitas yang di gunakan antara lain:

Net Profit Margin:

Rasio ini digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

- **Gross Profit Margin:** Gross profit margin adalah perbandingan antara laba kotor yang didapatkan perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai dalam periode yang sama.
- **Return On Investment (ROI):** adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan.
- **Return On Assets (ROA):** adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang di miliki perusahaan.
- **Return on Equity (ROE):** Return on Equity atau rasio pengembalian ekuitas ini bertujuan mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari aset yang sudah diinvestasikan saham perusahaan.
- **Earning Power of Total Investment:** yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelolah modal yang di miliki yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi investor dan pemegang saham.

Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas digunakan untuk mengetahui efisiensi organisasi dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan kas dan pendapatan. Rasio ini digunakan memeriksa tingkat investasi yang dilakukan pada aset dan pendapatan yang dihasilkan.

Ada beberapa ukuran rasio Aktivitas yang digunakan antara lain:

- **Receivable Turnover:** Rasio perputaran piutang/Receivable turnover adalah untuk mengetahui pengelolaan piutang suatu perusahaan dilihat dari tingkat perputaran piutangnya.
- **Inventory Turnover:** Rasio perputaran persediaan digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memutar persediaan dalam suatu periode.
- **Total Assets Turnover:** Total Assets Turnover atau perputara aktiva adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva perusahaan dalam satu kurun waktu tertentu.
- **Working Capital Turnover:** Rasio ini membandingkan antara penjualan dengan modal kerja. Modal kerja sendiri dapat di peroleh dengan aktiva lancar mengurangi hutang lancar.

Penelitian Terdahulu

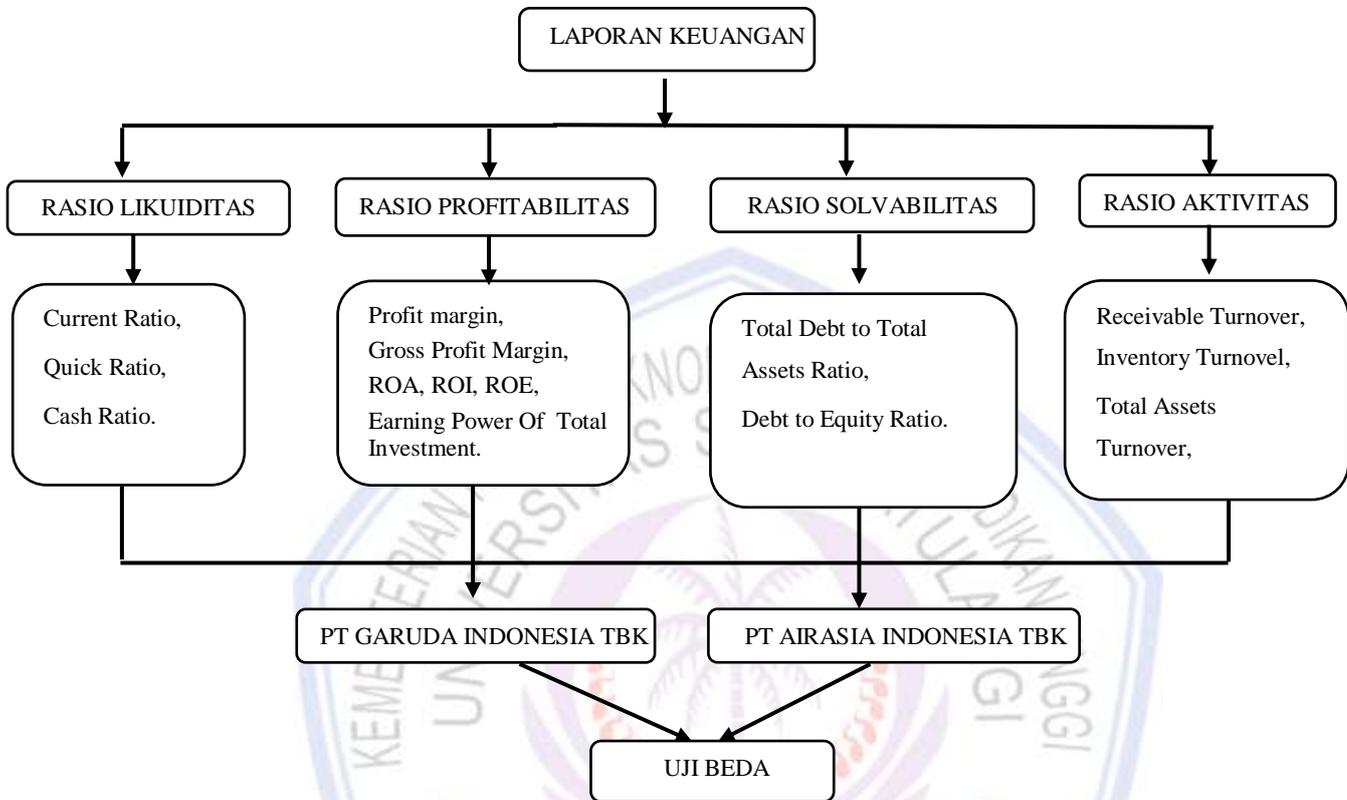
Penelitian Claudia Friska Kindangen (2016) dengan judul Analisis perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar periode 2011-2014 (study kasus pada PT Telkom Indonesia Tbk dan PT XL Axiata Tbk). Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan kinerja keuangan dari PT Telkom Indonesia Tbk dan PT XL Axiata periode 2011-2014. Metode yang di gunakan adalah komperatif. Alat yang di gunakan Uji beda (independent sampel t-test). Penelitian ini Menunjukkan hasil perhitungan untuk nilai Current rasion, quick ratio, debt to asset ratio, dan return on asset, menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT Telkom Indonesia Tbk dan PT XL Axiata Tbk periode 2011-2014. Untuk nilai debt to equity ratio (DER) dan return on equity ratio (ROE), hasil perhitungan menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT Telkom Indonesia Tbk dan PT XL Axiata Tbk periode 2011-2014.

Penelitian Suryani, dan Nasri (2020) dengan judul Analisis Perbandingan kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan E-Commerce. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah E-Commerce. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian komparatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sub sektor perdagangan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dengan tahun 2016 sebagai event study. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga dipilih 5 perusahaan sebagai sampel ipenelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan uji paired sample t-test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, dan return ion asset perusahaan sub sektor perdagangan ritel tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan e-commerce.

Penelitian Derek, Tommy, dan Baramuli (2017) dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan Curret Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin. Metode analisis yang digunakan adalah Metode

Komparatif. Populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan dari Perusahaan Semen tahun 2011-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan semen Indonesia.

Model Penelitian



Gambar 2.1 model penelitian
 Sumber: Kajian Teori, 2022

Hipotesis

H1= Diduga terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT Garuda Indonesia Tbk dan PT AirAsia Indonesia Tbk sebelum dan saat pademik Covid-19.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang di gunakan yaitu Penelitian komperatif merupakan penelitian nya yang bersifat membandingkan, yang di lakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih sifat-sifat dan fakta-fakta objek yang di teliti berdasarkan suatu kerangka pemikiran tertentu. Penelitian komperatif biasa digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih satu dari variabel.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:177) Populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tari kesimpulan. Populasi menurut Arikuto (2019:109) menyatakan bahwa sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang di teliti. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek penelitian yang

karakteristiknya hendak di duga. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan penerbangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang di gunakan berjumlah 2 perusahaan penerbangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sementara Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti (Sugiyono 2018:81). Untuk kriteria sampel yang di gunakan yaitu perusahaan yang masuk dalam daftar industri penerbangan yang ada di Bursa Efek Indonesia dan mempunyai data sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti. Sampel yang di ambil yaitu PT. Garuda Indonesia Tbk dan PT. AirAsia Indonesia Tbk.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan penerbangan periode triwulan satu sampai triwulan tiga tahun 2018-2021. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data internal berupa laporan keuangan perusahaan penerbangan periode triwulan satu sampai triwulan tiga tahun 2018-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen laporan keuangan perusahaan yang di ambil pada web *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif berupa laporan keuangan yang diambil pada *Indonesian Capital Market Directory* (www.idx.co.id).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi. Karena data yang digunakan adalah data yang telah dikumpulkan dan dipelajari dari buku dan literatur, jurnal Ekonomi dan Bisnis, serta bacaan dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini, selain itu data yang digunakan juga bersumber dari website www.idx.co.id dan akun resmi dari perusahaan tersebut.

Teknik Analisis

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian, Sugiyono (2018:285). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji beda. Uji beda/Uji t adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang di teliti, Sugiyono (2018:223). Uji *Independent Sample T-Test* adalah uji komperatif (uji beda) yang berfungsi untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata (mean) signifikan antara dua sampel bebas atau tidak berpasangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Beda

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-taile d)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil sebelum dan saat COVID-19	Equal variances assumed	1,220	,270	-1,860	358	0,064	-3,240108060	1,741908296	-6,665766720	0,185550601
	Equal variances not assumed			-1,860	206,984	0,064	-3,240108060	1,741908296	-6,674265088	0,194048969

Tabel 2. Hasil Uji Beda Variabel Gabung Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Sumber: Data diolah (Spss) 2022

Variabel gabungan adalah semua Variabel yang di jadikan satu oleh Peneliti untuk mendapatkan hasil yang baik, Variabel yang di gabungkan ada 15 variabel. Uji hipotesi yang di gunakan pengujian ini

adalah Independent simple T-test. Alasannya karena T-test ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat sebuah perbedaan antara dua kelompok sampel yang sedang diteliti. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau

Rasio. Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa Data Independent Sample test dapat di lihat untuk variabel Gabungan derajat kebebasannya yaitu 358 nilai F_{hitung} Levene test sebesar 1,220 dengan nilai Sig 0,270 >0,05 maka variabel Gabungan mempunyai varian yang sama (identik). Dari input SPSS terlihat bahwa Nilai t_{hitung} -1,860 < 1,649949 nilai sig (2-tailed) yaitu 0,064 > 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat pademik covid-19 di dua perusahaan tersebut.

Pembahasan

Hipotesis

Dari hasil input SPSS terlihat bahwa Nilai sig (2-tailed) yaitu 0,064 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis tersebut yang diduga terdapat perbedaan antara PT. Garuda Indonesia Tbk dan PT. AirAsia Indonesia Tbk sebelum dan saat pademik Covid-19, ditolak atau tidak diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat pademik covid-19 di dua perusahaan tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Sely Ernawati Suryani, Rizaldi Nasri (2020) dengan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan sub sektor perdagangan ritel tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan *e-commerce*. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu dari Hafidzul Ulum, Ronny Mardani dan Budi Wahono (2017) dengan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa memiliki perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT Indosat Tbk.

PENUTUP

Kesimpulan

Bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada variabel gabungan yang signifikan antara sebelum dan saat pademik Covid-19 di dua perusahaan penerbangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Garuda Indonesia Tbk dan PT AirAsia Indonesia Tbk.

Saran

Dilihat dari kesimpulan dan juga keterbatasan peneliti, maka peneliti akan memberikan saran kepada Penelitian selanjutnya agar lebih memperluas rasio yang akan di pakai supaya hasil penelitian akan semakin luas lagi tentang Analisis perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan sebelum dan saat pademik Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikuto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amalia, N., Budiwati, H., dan Irdiana, S (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19. Vol 4 No 1 Tahun September 2021. <https://proceeding.stiewidyagamalumanjang.ac.id> Diakses 10 Oktober 2021
- Ardila, Isna, Ayu Anindya Putri (2015). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value For Money Pada pengadilan Tebing tinggi. *Jurnal Riset Akutansi Dan Bisnis* Vol 15, No.1. Maret 2015. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article.view/428/391> Diakses 20 Februari 2022
- Derek, Z.E., Tommy, T., Baramuli, D.N (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. *Jurnal Emba* Vol 5, No. 2 Juni 2017, Hal 1738-1746 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/16390/16155> Diakses 20 Februari 2021

Fahmi Irham (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Hery (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Cetak Ketiga. PT. Gramedia: Jakarta.

Kasmir (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Kasmir (2017). *Analisis laporan keuangan*, Edisi Aty.cetakan ke-7. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Kasmir (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Kindangen, F.C (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014 (Studi Kasus pada PT. TELKOM INDONESIA TBK dan PT XL AXIATA TBK). *JBIE* Vol.16 No. 3 Tahun 2016. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/13101> Diakses 20 Februari 2021

Kompas.com (2021). Upaya Memperbaiki kembali dunia penerbangan pasca Covid-19 <https://amp.kompas.com/money/upaya-memperbaiki-kembali-dunia-penerbangan-pasca-pandemi-covid-19> Diakses 20 Februari 2021 Diakses 19 Februari 2021

Ratu, R.A (2016). Analisis perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk. *Jurnal Emba* Vol 16 No. 03 tahun 2016. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/13102> Diakses 20 Februari 2021

Sely, E.S., dan Rizaldi, N. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan E-COMMERCE. *JMMB* Vol. 1 No. 2 Agustus 2020. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JMMB/article/view/7176> Diakses 22 Februari 2021

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Ulum, H., Mardani, D., dan Wahono, B (2017). Analisis perbandingan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Tercatat di BEI (Study kasus pada PT Telkom Indonesia Tbk dan PT Indosat Tbk Periode 2006-2015). *Vol* 6 *NO.* 7 Agustus 2017. <https://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/548/571> Diakses 22 Februari 2021

Who.com (2020). Pertanyaan dan jawaban terkait Corona Virus <https://www.who.com/indonesia/news/novel-Coronavirus/qa/qa-for-public> Diakses 19 Februari 2021